

## Tindak Tegap Begal di Jakarta Polda Metro: Jangan Main-main!

JAKARTA (IM) - Pihak kepolisian akan melakukan patroli dan memastikan situasi keamanan dan ketertiban konduktif.

"Mohon masyarakat juga melakukan upaya pembangunan sistem keamanan dan kami terus berupaya melakukan imbauan-imbauan Kamtibmas kegiatan preventif pendangkalan, peningkatan kehadiran petugas kepolisian di lapangan hingga penegakan hukum pengungkapan kasus menangkap pelaku kejahatan. Apabila masyarakat membutuhkan bantuan polisi sekali lagi kami umumkan 110 hubungi itu gratis itu nomor telepon bebas pulsa," jelasnya.

Aksi begal di Jakarta saat ini kian marak. Terbaru, casis bintang Polri bernama Satrio Mukti Raharjo (18) dibegal kawatan bersenjata tajam di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Korban dibegal pada Sabtu (11/5) subuh. Saat itu dia hendak melakukan psikotes untuk tes masuk Bintara Polri. Motor korban dirampas pelaku, sementara korban dibacok hingga kelilingnya putus. Lima pelaku kini telah ditangkap. • tom

## Jelang Pilkada Serentak 2024, Polda Metro Jaya Himbau Warga Jaga Kerukunan



Kombes Badya Wijaya menyerahkan Al-Quran kepada perwakilan warga Rawa Badak Selatan, Jakarta Utara, Kamis (16/5).

JAKARTA (IM) - Dalam rangka menjaga kerukunan jelang Pilkada serentak 2024 dan pasca Pemilu Presiden 2024 Polda Metro Jaya menyampaikan pesan Kamtibmas lewat program 'Subuh Keliling'.

Hal tersebut diungkapkan Dirbinmas Polda Metro Jaya Kombes Badya Wijaya saat melaksanakan Subuh Keliling di Masjid Al Asyarah, Jalan Perjuangan V RT 04 RW 10 Kel. Rawa Badak Selatan, Keca. Koja, Jakarta Utara, Kamis (16/5). "Menjelang Pilkada DKI Jakarta ini, jaga kerukunan. Alhamdulillah Pemilu sejauh ini aman," ungkapnya.

Badya juga berharap masyarakat khususnya di wilayah Koja, Jakarta Utara agar menjaga toleransi kerukunan umat beragama. Ia mendorong masyarakat untuk berkomunikasi dengan aparat pemerintah setempat serta TNI dan Polri jika menemukan adanya tindak pidana di lingkungan sekitar.

"Jaga selalu komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Ketua RT, Ketua RW serta stakeholder lain, dan tentu anggota Binmas/Bhabinkamtibas dan rekan Babinsa di dalamnya," tuturnya.

Ia juga mewanti-wanti para orang tua agar selalu mengawasi anak-anaknya agar tidak terlibat tawuran serta meminta agar para orang tua mengawasi penggunaan gadget anak-anak remaja. "Titip untuk anak-anak kita supaya tidak terlibat tawuran, hati-hati dalam menggunakan HP dan media sosial, jangan terpengaruh dengan ajakan-ajakan yang negatif," katanya.

Sementara itu, Da'i Kamtibmas KH Dano Jamaluddin mengucapkan rasa syukur karena bisa melaksanakan subuh berjamaah bersama warga dan aparat Kepolisian. Dano mengatakan agar kegiatan subuh berjamaah ini terus dilaksanakan.

"Kita doakan yang terbaik untuk Polri khususnya Polda Metro yang telah berbuat baik pada kita, menjaga keamanan itu ada nilai ketakwaan," tutur Dano.

Di akhir kegiatan subuh berjamaah, Kombes Badya memberikan bantuan Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto berupa Al-Quran dan sembako kepada para jamaah. • tom

FOTO: ANT



## RAKERNIS BARESKRIM POLRI DI BALI

Kapolda Metro Jaya Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro didampingi Wakil Kapolda Metro Jaya Kombes Pol Wahyu Widada (kanan) menghadiri Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Bareskrim Polri di kawasan Kuta, Badung, Bali, Kamis (16/5). Kegiatan itu diselenggarakan untuk menjadikan penyidik Polri dalam lingkungan reserse agar semakin responsif, beretika, dan berkeadilan guna kesuksesan program Polri yang Presisi.

## Ultimatum Polisi Bagi Pihak yang Sembunyikan 3 Pembunuh Vina Cirebon

Polisi tak segan kepada siapa saja yang berusaha menyembunyikan keberadaan 3 pembunuh Vina bisa diseret ke ranah hukum alias bisa dipenjarakan.

JAKARTA (IM) - Tiga pelaku pembunuhan Vina dan teman lelakinya, Rizky atau Eky di Cirebon yang terjadi delapan tahun lalu masih buron. Ketiga pelaku masih dalam pengejaran pihak kepolisian dan masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Dalam kasus ini, Polda Jawa Barat merilis ciri-ciri 3 DPO dalam kasus pembunuhan ini. Sejak tahun

2016, ketiga orang tersebut sampai saat ini masih berkejaran.

Dari informasi yang dikeluarkan Polda Jabar, tiga DPO dalam kasus pembunuhan ini bernama Andi, Dani dan Pegi alias Perong. Meski belum diketahui apakah identitas ketiganya ini asli atau bukan, Polda Jabar lalu menggambarkan bagaimana ciri-ciri ketiga DPO tersebut.

DPO pertama, Andi, diperkirakan berumur 31 tahun, memiliki tinggi badan 165 sentimeter, berbadan kecil, rambut lurus dan berkulit hitam.

DPO kedua, Dani, diperkirakan sekarang berumur 28 tahun. Ia memiliki tinggi 170 sentimeter, dengan ukuran badan sedang, rambut kriting dan kulit sawo matang.

DPO ketiga, Pegi alias Perong, diperkirakan sekarang berumur 31 tahun. Perawakannya kecil, dengan tinggi badan 160 sentimeter, rambut kriting dan kulit hitam.

Polisi mencatat, ketiga DPO ini berlatam di Desa Banjarwangun, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon,

Jawa Barat.

Dalam kasus ini, polisi mengimbau agar 3 DPO ini segera menyerahkan diri. Hal tersebut dikatakan Kabid Humas Polda Jabar Kombes Jules Abraham Abast, Kamis (16/5).

Dia meminta, kepada pihak yang merasa masih bagian dari keluarga ketiga DPO itu untuk segera menyerahkan mereka.

Jika ada upaya menyembunyikan ketiganya, Jules Abraham memastikan Polda Jabar tak segan mempidanakan orang tersebut.

"Kami menghimbau kepada tiga tersangka yang masih DPO, maupun pihak orang tuanya ya, kalau

mengetahui terkait dengan perkembangan kasus ini, kami minta agar dapat secepatnya menyerahkan diri kepada kami. Sehingga kami dapat memproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku," tegasnya.

Pihaknya juga tak segan kepada siapa saja yang berusaha menyembunyikan keberadaan 3 pembunuh Vina bisa diseret ke ranah hukum alias bisa dipenjarakan.

"Seperti undang-undang yang berlaku, bila ada upaya melindungi, menutupi jejak pelaku atau menyembunyikan, bisa dikenakan tindak pidana. Jadi kami harap dapat berkoordinasi dan menyerahkan diri," pungkasnya. • tom

## Polres Metro Jakarta Timur Bagikan Makan Siang Gratis Bagi Warga Slum Area

JAKARTA (IM) - Kabaglog Polres Metro Jakarta Timur AKBP Julianti beserta jajaran Binmas Polres Metro Jakarta Timur dan Polsek Jatinegara membagikan nasi kotak dan air mineral gratis kepada masyarakat kurang mampu di slum area Kp. Jembatan RT.012/RW.06 Kel. Cipinang Besar Selatan Kec. Jatinegara Jakarta Timur, Kamis (16/5).

Adapun yang dibagikan antara lain nasi kotak dan air mineral sebanyak 300 paket.

Giat pembagian nasi kotak dan air mineral kepada warga bertujuan untuk membantu meringankan beban warga kurang mampu sebagai bentuk kepedulian dan kehadiran Kepolisian di tengah-tengah masyarakat.

Hadir dalam acara tersebut Kapolsek Jatinegara, Wakasat Binmas, Kasium, Tim Patroli Polwan dan anggota serta warga RT.012/RW.06 Kel. Cipinang Besar Selatan.

Mewakili Kapolres Metro Jakarta Timur, Kabag Log

mengucapkan terimakasih kepada warga, tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang hadir.

"Semoga dengan kegiatan ini silaturahmi kita dapat berlanjut dan kami berharap warga tetap semangat dalam

menjalani hidup agar cita-cita anak-anak yang di harapkan bisa tercapai untuk memperbaiki taraf hidup keluarga," ungkap Yulianti.

Sementara Ketua RT.012/Rw.02 Kel. Cipinang Besar Selatan Wijanarko menyam-

paikan apresiasi dan terima kasih atas pemberian bantuan makan siang gratis kepada warganya.

"Semoga kegiatan ini terus berlanjut dan tentunya bermanfaat bagi kita semua," tutup Wijanarko. • tom



Anggota Polres Metro Jakarta Timur membagikan makan siang gratis bagi warga slum area Kp. Jembatan RT.012/RW.06 Kel. Cipinang Besar Selatan Kec. Jatinegara Jakarta Timur, Kamis (16/5).



## Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat Musnahkan 49,8 Kg Narkotika



Kapolda Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro (tengah) memperlihatkan barang bukti narkotika yang disita hasil pengungkapan selama 5 bulan terakhir.



Kombes Pol Susatyo melakukan pemusnahan barang bukti yang berhasil disita

JAKARTA (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat berhasil menggagalkan peredaran narkotika sebanyak 49,8kg serta menyita 1 unit kendaraan roda empat dan satu pukuk senjata air gun.

Hal ini terungkap saat Pres Rilis di Mapolres Metro Jakarta Pusat pada Kamis (16/5).

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro pada acara tersebut mengatakan, puluhan kilogram sabu yang disita tersbrun hasil pengungkapan selama 5 bulan terakhir.

Kapolres merinci, pada bulan Januari Polisi menyita sebanyak 1,3 kg, Maret 21,9 kg dan bulan Mei 26,9 kg.

"Satuan Reserse Narkoba Polres Metropolitan Jakarta Pusat selama 'Operasi

Mantap Brata' dari Januari sampai dengan Mei 2024 berhasil menggagalkan peredaran gelap narkotika jaringan Aceh, Medan, Palembang dan Jakarta dengan menangkap 12 orang tersangka," kata Susatyo seraya menambahkan, dari 49,8 kg sabu yang disita tersebut senilai Rp59,3 miliar.

Kapolres juga menuturkan, 12 tersangka kasus peredaran narkotika tersebut dijerat Pasal 114 (2) Sub Pasal 112 (2) Jo 132 (1) UURi No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman pidana minimal penjara 5 tahun dan maksimal hukuman mati. Selanjutnya semua barang bukti tersebut dimusnahkan menggunakan insinerator yang sebelumnya sudah di cek keasliannya oleh tim labfor. • tom